

ABSTRAK

Rianita. 2022. Analisis Fenologi Pembungaan Krokot (*Portulaca oleracea* Linn.) Sebagai Materi Pengayaan Struktur dan Praktikum Perkembangan Tumbuhan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (1) Dr. Pinta Murni, M.Si. (II) Ali Sadikin, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci : fenologi, morfologi, *Portulaca oleracea* Linn.

Informasi mengenai fenologi pembungaan dan karakterisasi pada tanaman hias terutama krokot masih sangat terbatas, oleh karena itu dibutuhkan kajian lebih lanjut untuk menambah informasi bagi pembudidaya tanaman hias krokot untuk menghasilkan varietas-varietas baru dan juga menambah khazanah ilmu didunia pendidikan mengenai perkembangan dan morfologi bunga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui fenologi pembungaan dan karakter morfologi bunga krokot yang selanjutnya hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu materi pengayaan pada praktikum struktur perkembangan bunga dalam bentuk penuntun praktikum. Penelitian dilakukan di Kelurahan Jambi Kecil. Sampel yang digunakan sebanyak 15 kuntum bunga krokot, dengan teknik pengambilan sample *Purposive Sampling*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode observasi dan dokumentasi. Data didapatkan dengan pengamatan secara langsung, data kualitatif akan dianalisis secara deskriptif dan data kuantitatif akan dianalisis dengan statistik sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenologi pembungaan krokot dimulai sejak munculnya fase tunas bunga, kuncup kecil, kuncup hijau kekuningan, kuncup membesar, bunga mekar, layu, kering, dan rontok membutuhkan waktu 23 sampai 26 hari. Periode lama mekar adalah tidak lebih dari satu hari dimulai dari sekitar pukul 08.00 WIB sampai 16.00 WIB. Selama masa perkembangan bunga, Kondisi cuaca pada saat puncak mekar bunga hingga bunga rontok cukup stabil. Mahkota bunga yang rontok tidak menghasilkan buah, hanya menyisakan dasar bunga yang lama kelamaan menjadi kering dan kecoklatan. Hasil karakterisasi menunjukkan tidak ada perbedaan dari struktur morfologi bunga hanya terdapat perbedaan pada ukuran dan jumlah bagian-bagian bunga.